

# PERAN PERGURUAN TINGGI DAN DUNIA USAHA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA MEA

EKONOMI

Padang - Sumatera Barat  
27 - 28 Oktober 2016



Penyelenggara



Co-Host



# **PROSIDING KONFERENSI NASIONAL**

Pengabdian kepada Masyarakat dan  
Corporate Social Responsibility  
PKM-CSR 2016

**Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam  
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di  
Era MEA**

Padang, 27 – 28 Oktober 2016

**SERI EKONOMI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

## **PROSIDING KONFERENSI NASIONAL**

Pengabdian kepada Masyarakat dan  
Corporate Social Responsibility I  
PKM-CSR 2016

**Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam  
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di  
Era MEA**

**SERI EKONOMI**

**ISBN:** 978-602-97797-5-2

**Editor** : Rudy Pramono  
Adolf J.N. Parhusip

**Kulit Muka** : Eston K. Mauleti

**Tata Letak** : Michael

**Penerbit:**

LPPM Universitas Pelita Harapan

Lippo Karawaci, Tangerang

T. 021 5460901

F. 021 5460910

Email: [lppm@uph.edu](mailto:lppm@uph.edu)

Cetakan pertama, Oktober 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Isi manuskrip sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## **PROSIDING KONFERENSI NASIONAL**

Pengabdian kepada Masyarakat dan  
Corporate Social ResponsibilityI  
PKM-CSR 2016

**Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam  
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di  
Era MEA**

**SERI EKONOMI**

### **REVIEWER:**

P.M Winarno  
Rudy Pramono  
Endah Murwani  
Kholis Audah  
Arko Djajadi  
Indiwan Seto Wahyu Wibowo  
Friska Natalia  
Adolf J.N. Parhusip  
Nila Krishnawati Hidayat  
Tanika D. Sofia  
Eka Budiarto  
Sri Mulatsih

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan YME, Konferensi Nasional ke-2 Pengabdian Kepada Masyarakat Corporate Social Responsibility (PKM CSR) bisa diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Pelita Harapan (UPH) dan Universitas Swiss German (USG) dengan mitra pelaksana Universitas Bung Hatta (UBH) pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2016 di Kampus UBH, Padang. Konferensi ini merupakan lanjutan dari konferensi yang pertama yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2015 di Kampus UMN dan yang diprakarsai oleh 3 LPPM yang disebutkan terlebih dahulu.

Tema konferensi tahun ini adalah “PERAN PERGURUAN TINGGI DAN DUNIA USAHA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA MEA”. Dengan hadirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka mau tidak mau kita perlu meningkatkan daya saing bangsa kita, salah satu cara adalah dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dunia usaha dan para peneliti di perguruan tinggi diajak untuk bersama-sama memberikan kontribusi untuk pemberdayaan masyarakat. Dengan mengacu kepada berbagai tujuan yang sedang giat dikerjakan pemerintah, maka dipilihlah beberapa subtema dalam konferensi ini yaitu: 1) Pertanian, Perikanan dan Kelautan; 2) Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana; 3) Kesehatan; 4) Ekonomi, Sosial & Budaya; 5) Teknologi Informasi & Komunikasi dan 6) Pendidikan.

Untuk memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi di daerah, maka dalam konferensi tahun ini, panitia menggandeng Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat menjadi mitra penyelenggara. Harapannya melalui kerjasama ini semakin banyak perguruan tinggi bisa terlibat dalam kegiatan konferensi ini dan pada gilirannya akan semakin banyak kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Untuk mewujudkan keinginan memiliki asosiasi PKM CSR, maka dalam konferensi ini, LPPM UPH, UMN dan USG meresmikan berdirinya Asosiasi PKM CSR. Dengan berdirinya asosiasi ini, diharapkan banyak kegiatan baik pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi maupun corporate social responsibility yang dilaksanakan oleh dunia usaha bisa terkoordinasi lebih baik sehingga membawa manfaat yang lebih berarti bagi masyarakat.

Di samping itu, dalam konferensi ini juga diselenggarakan PKM CSR Award. Tujuan PKM CSR Award ini adalah untuk mendorong semakin bertumbuhnya kegiatan PKM CSR yang dilakukan dunia usaha/pemda/institusi lainnya dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi. Dunia usaha/pemda/institusi lainnya dan perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk memperkenalkan kegiatan PKM CSR secara nasional. Diharapkan dari kerjasama ini, kegiatan PKM CSR yang dilaksanakan akan semakin berkualitas dan memberikan dampak positif yang lebih signifikan kepada masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para narasumber, pemakalah, peserta, sponsor dan tuan rumah yang tanpa partisipasi dan dukungan mereka konferensi ini tidak akan berjalan dengan baik. Dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh panitia yang tanpa mengenal lelah telah bekerja keras sehingga konferensi ini bisa terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dari pimpinan universitas dan LPPM UPH, UMN, USG dan UBH.

Dan akhirnya kami mohon maaf seandainya dalam pelaksanaan konferensi ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Semoga di tahun-tahun mendatang pelaksanaan konferensi ini bisa semakin baik.

Sampai jumpa pada Konferensi Nasional ke-3 PKM CSR.

Tangerang, 13 Oktober 2016

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab semua pihak, baik itu Pemerintah, akademisi, bisnis maupun masyarakat itu sendiri. Tiga Perguruan Tinggi ternama di Tangerang yaitu Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Pelita Harapan (UPH) dan Swiss German University (SGU) untuk kedua kalinya akan menyelenggarakan Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKMCSR) dengan Tema yang dipilih pada tahun ini adalah “Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Era MEA”.

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai akhir tahun 2015 menciptakan persaingan tenaga kerja yang ketat di kawasan Asia Tenggara. MEA harus disikapi sebagai peluang bagi peningkatan kemampuan daya saing SDM dan pertumbuhan industri nasional, di mana Perguruan Tinggi dapat berperan aktif di dalamnya.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan dunia usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, ataupun pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Indonesia juga perlu mengalihkan investasi ke peningkatan kapasitas penelitian, terutama di perguruan tinggi.

Dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan sekaligus memberikan landasan yang kokoh bagi dunia usaha dalam menghadapi perkembangan perekonomian dunia dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, Perguruan Tinggi bisa mendukung baik dari sisi tenaga kerja, penerapan hasil penelitian maupun kerja sama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dapat menjamin terselenggaranya iklim dunia usaha yang kondusif.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, termasuk di antaranya adalah masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yakni

perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata pada dampak dalam aspek ekonomi, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Dengan pengertian tersebut, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Dengan pemahaman bahwa dunia bisnis memainkan peran kunci dalam penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, CSR secara umum dimaknai sebagai sebuah cara dimana perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dunia usaha adalah salah satu pilar utama dalam sinergi antara Perguruan Tinggi, dunia usaha dan Pemerintah. Dunia usaha dapat memberikan dukungan baik dari segi pendanaan, pemanfaatan tenaga kerja maupun penerapan hasil penelitian untuk dimanfaatkan di masyarakat. Apapun bentuk dukungan yang diberikan, dunia usaha berkepentingan langsung untuk memastikan masyarakat berkembang taraf hidupnya, karena hanya dengan berada di tengah masyarakat yang berdayalah dunia usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

#### Tema Kegiatan

Tema kegiatan Konferensi Nasional ini adalah “Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Era MEA”.

#### Tujuan

Tujuan dari kegiatan Konferensi Nasional ini antara lain:

Sarana untuk bertukar informasi dan berdiskusi terkait dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan maupun program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukan oleh dunia usaha.

Menjadi awal untuk menciptakan sinergi antara kegiatan PKM di lembaga pendidikan dan CSR di dunia usaha sehingga menjadi program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Menjadi forum ilmiah yang mempertemukan para akademisi, peneliti, dan dunia usaha, NGO dan instansi pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten, dan kota).

#### Sasaran

Sasaran kegiatan Konferensi Nasional ini adalah para akademisi, peneliti, ahli, profesional, praktisi, dan pengambil kebijakan di lingkungan lembaga penelitian, dunia usaha, lembaga swadaya dan lembaga pemerintah.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar			<b>iv</b>	
Pendahuluan			<b>vi</b>	
Daftar Isi			<b>viii</b>	
No	Penulis	Institusi	Judul Makalah	
1	Widayatmoko, Lusia Savitri Setyo Utami	Universitas Tarumanagara	Memperbaiki Kualitas Pelayanan melalui Service Excellence untuk Meningkatkan Kepuasan Konsumen	1
2	I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa	Politeknik Pariwisata Batam	Partisipasi Masyarakat dalam Kebijakan Pengembangan Kepariwisata di Propinsi Kepulauan Riau	13
3	Ingra	Universitas Dharma Andalas	IbM Kelompok Usaha Rajutan Tangan Yang Mengalami Penurunan Produktivitas dan Mutu Rajutan	20
4	Yusnaena , Syahril., Dra.Erdasti Husni, M.Fakhi Zaki.	Universitas Dharma Andalas	IbM Pengembangan Masyarakat melalui Pelatihan Manajemen Usaha Pada Pelaku Usaha Industri Kecil Kerupuk Sakura dan Roda gandiang	26
5	Yuhelmi, Mery Trianita, Nailal Husna	Universitas Bung Hatta	Upaya Menjadikan Konsumen Cerdas memilih Makanan yang Bebas Zat Aditif dalam Menggunakan Hak dan Kewajiban Konsumen	36
6	Nurminingsih, Tiwi Nurhastuti, Desmiwati	Universitas Respati Indonesia	Analisis Pembentukan Kluster Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Pengrajin Asoseris di Desa Taman Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi	44
7	Lusi Dwi Putri	Universitas Lancang Kuning	Kolaborasi Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Pekanbaru	50
8	Linda Wati	Universitas Bung hatta	Pengaruh Merek, Label dan Kemasan Dalam Meningkatkan Penjualan Kue Aneka Rasa di Kecamatan Kuranji	57
9	Izza Mafruhah	Universitas Sebelas Maret	Model Sheltered Workshop Pada Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	66
10	Mitayani,Nova Fridalni,Aida Minropa	STIKes MERCU BAKTIJAYA	Pemanfaatan Terong sebagai Pemanfaatan Terong Sebagai Manisan untuk Meningkatkan Perekonomian Petani	81
11	Desi Handayani , dan Yusnani	Politeknik Negeri Padang	Jajanan Halalan Thoyiban di Kota Padang	85
12	Zarah Puspitaningtyas	Universitas Jember	Mengakuntansikan Corporate Social Responsibility: Pengukuran dan	94

			Penyajian Biaya Sosial dalam Laporan Keuangan	
13	Agus Sujarwanta	Universitas Muhammadiyah Metro	IbM kelompok Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) Kota Metro dalam Budidaya Ayam Kalkun	104
14	Yustisia Kristiana	STP Pelita Harapan	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Pasir Eurih	115
15	Rika Desiyanti, Nailal Husna, Erni Febrina, Ethika	Universitas Bung Hatta	LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN IKM ROTAN DAN UMKM	126
16	Fransiskus Randa	Universitas Atmajaya Makassar	Pengembangan Lokasi Wisata Pango-Pango melalui Tanaman Agro-Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	135
17	Dorris Yadewani dan Khairil Hamdi	Universitas Bung Hatta	Pelatihann dan Penerapan Strategi Pemasaran melalui Media Sosial pada Home Industri "RANDANG AWAK JUO"	146
18	Suardi Bakri	Universitas Islam Makassar	Perguruan Tinggi sebagai akselerator Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam Desa	157
19	Primadona	Politeknik Negeri Padang	Pembinaan Manajemen Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kerajinan Tenun di Silungkang Kota Sawahlunto	165
20	Yenny Sari, M. Rosiawan, Rahman Dwi Wahyudi	Universitas Surabaya	Desain dan implementasi sistem manajemen mutu iso 9001:2008 dalam mempersiapkan ukm menghadapi mea (Studi kasus pada ukm-ukm di surabaya beserta studi komparasinya)	176
21	Fernandes Simangunsong &Pratama Wiranata	Institut Pemerintahan Dalam Negeri	Pemberdayaan Pengrajin Genteng oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur	194
22	Nurbaya Busthanul, Rahmawaty A. Nadja, Heliawaty, Rasyidah Bakri	Universitas Hasanuddin	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Pendampingan Usaha Abon Lele CV SAHABAT LELE, Makasar	213
23	Dassaad, Mulatsih, Riyanti	Universitas Gunadarma	Kendala-kendala Usaha UMKM dalam Mengembangkan Usaha ( Studi Kasus pada UMKM Jajanan Ibu Anak yang berlokasi di daerah Depok, Jawa Barat)	223
24	Ika Yuanita	Politeknik Negeri Padang	Manajemen Ritel dan Operasional Usaha P& D Di Pasar Raya Inpres II (Penampungan) Kota Padang	228
25	Siti Khoiriyah*, Evi Gravitiani, Izza Mafruhah	Universitas Sebelas Maret	IbM Penguatan Bidang Manajemen Pemasaran UMKM di Sentra Industri Tempe Keripik Desa Karang Tengah Ngawi	243
26	Evi Gravitiani ,	Universitas	Penguatan Pemasaran dengan e-	252

	Nurul Istiqomah , Nunung Sri Mulyani3 , Izza Mafruhah	Sebelas Maret	commerce dalam Mendukung Perkembangan Industri Kripik Tempe di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur	
27	Evi Susanti Tasri, Kasman Karimi, Irwan Muslim	Universitas Bung Hatta	Analisis dampak Pengembangan Usaha Roti dan Kue Khas Daerah Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kekuatan Ekonomi Lokal	261
28	Saharuddin, Husna, Rustam Abd.Rauf	Universitas Tadulako	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis UMKM dalam Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Wilayah Ring 1 Tambang Nikel Pomala dan Issu Lingkungan.	271
29	Emrizal	Politeknik Negeri Padang	Usaha Biro Perjalanan sebagai Salah satu Usaha Penunjang Pariwisata Sumatera Barat	288
30	Popi Fauziati , Resti Yulistia M., Arie Frinola Minovia	Universitas Bung Hatta	Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Kelompok Usaha Kripik di Desa Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai	299
31	Kusrini	STMIK AMIKOM Yogyakarta	Pengembangan Usaha Simpan Pinjam pada Koperasi Serba Usaha "CITRAMAS" melalui proses legalitas Koperasi	308
32	Anik Sri Widowati, Kusrini	STMIK AMIKOM Yogyakarta	PENINGKATAN KETRAMPILAN IBU-IBU PKK MELALUI PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT	321
33	Mulatsih, Ditiya Himawati, Lista Kuspriatni	Universitas Gunadarma	Analisis Faktor-Faktor Penghambat Kinerja UMKM dalam Menghadapi MEA ( Masyarakat Ekonomi ASEAN) Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Gerabah di Bantul Yogyakarta	330
34	Leonardi, Lucky Kurniawan	Politeknik UBAYA	Promosi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	338
35	Herawati, Yuhelmi,Dwi Fitri Puspa, Ethika	University Bung Hatta	Sosialisasi Penerapan Akuntansi Bagi Pelaku Usaha UMKM Kecamatan Padang Barat	349
36	Murni Ramli 1 , Nurmiyati 2 , Yudi Rinanto	Universitas Sebelas Maret	Pengembangan Suvenir Lokal Wisata Pantai Krakal	360
37	Yeasy Darmayanti, Novia Rahmawati, Suryadimal, Yunilma, Dandes Rifa	Universitas Bung Hatta	Pemberdayaan Remaja Mesjid Melalui "Gerakan REMAS Berwirausaha"	370
38	Yeasy Darmayanti, Harfiandri Damanhuri,	Universitas Bung Hatta	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN "APAR" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN	379

	Daniati Putri		KONSERVASI PENYU DESA APAR KOTA PARIAMAN SUMATERA BARAT	
39	BainilYulina,	Politeknik Negeri Sriwijaya	Program Entrepreneur Kampus sebagai Upaya Menciptakan Wirausaha Baru di Politeknik Negeri Sriwijaya	387
40	Rudy Pramono	Universitas Pelita Harapan	Pelatihan Metode Coaching Transformatif untuk Peningkatan Kinerja Staf Yayasan Dian Mandiri Tangerang	396
41	Nila Krisnawati	Universitas Swiss German	Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Pariwisata Melalui Sosialisasi Tentang Peran Kompetensi di Kupang	407
42	H. Welya Roza	Universitas Bung Hatta	Budidaya 'LIMAU' Tradisional Berbasis Koperasi	418

## LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN IKM ROTAN DAN UMKM

Rika Desiyanti<sup>1</sup>, Nailal Husna<sup>2</sup>, Erni Febriha Harahap<sup>3</sup>, Ethika<sup>4</sup>

Email: [Rikadyanti@yahoo.com](mailto:Rikadyanti@yahoo.com), [nailalhusna@bungghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bungghatta.ac.id), [erni\\_fh@yahoo.co.id](mailto:erni_fh@yahoo.co.id),  
[ethika\\_ethika@yahoo.com](mailto:ethika_ethika@yahoo.com)

### Abstrak

*Usaha rotan di Padang termasuk komoditi yang berpeluang besar untuk dikembangkan. Rotan merupakan salah satu IKM/industri kecil menengah yang mempunyai peran penting dalam perekonomian. Begitu juga dengan UMKM (usaha mikro kecil menengah) lain yang ada di Kota Padang. Pengrajin usaha rotan dan UMKM kurang pengetahuan tentang perencanaan keuangan, literasi keuangan, literasi personal, dan literasi perdagangan. Ada beberapa masalah keuangan yang terjadi yaitu, laporan keuangan tidak ada, tidak membedakan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, harga jual yang murah, dan ketidaktahuan prosedur cara mengajukan pinjaman ke bank. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memecahkan masalah dan mencari jalan keluar sehingga pengrajin rotan dan UMKM mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik, dan usaha tersebut bisa berkembang dengan baik, dapat diandalkan serta memiliki daya saing baik di pasar lokal maupun global.*

*Pelatihan dan penyuluhan dibidang literasi keuangan merupakan salah satu upaya pemecahan masalah, yang meliputi pelatihan pemahaman terhadap kas, neraca, laporan laba rugi dan harga pokok produksi, literasi keuangan perdagangan, literasi keuangan personal, dan prosedur melakukan pinjaman ke bank. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk training of trainee dan training of community kepada fasilitator yang meliputi upaya mendekatkan akses keuangan bagi masyarakat dan mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam penyaluran kredit/pembiayaan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2016 di Universitas Bung Hatta yang didukung oleh Universitas Bung Hatta dan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan dilakukan dengan membagikan kuisioner di awal dan diakhir kegiatan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta setelah mengikuti kegiatan sebesar 1,2 persen. IKM rotan dan UMKM akan berkembang pesat bilamereka memahami literasi keuangan, adanya dukungan berbagai pihak serta motivasi mereka untuk mengembangkan diri.*

**Kata kunci :** literasi keuangan, IKM rotan dan UMKM, laporan keuangan, jasa perbankan

## I. Pendahuluan

Kota Padang merupakan ibu kota propinsi Sumatera Barat. Luas daerah kota Padang adalah 694,96 km<sup>2</sup> dengan keliling 165,35 km<sup>2</sup>. Kota Padang mempunyai visi daerah 2020 terwujudnya masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan dan jasa yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur. Sementara salah satu misinya adalah meningkatkan fungsi dan modal UKM serta perluasan akses pasar. Masyarakat Sumatera Barat/Minang terkenal ulet dalam berusaha. Industri kecil rotan banyak digeluti oleh masyarakat Minang, begitu juga dengan ikm-ikm dan UMKN lainnya, seperti pengolahan makanan, aluminium, tas, sepatu, pembuatan kue dan sebagainya).



**Gambar 1 . Foto Ikm Rotan Dan UMKN**

Industri kecil memiliki peranan dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Khusus produk industri rotan di beberapa waktu yang lalu sempat mengangkat nama Padang Sumatera Barat di tingkat nasional sebagai penghasil produk rotan kelas satu, di samping sentra produksi lainnya yang ada di Pulau Jawa, Sulawesi dan Kalimantan. Namun belakangan ini potensi tersebut mengalami kelesuan, salah satunya karena lemahnya pengelolaan keuangan. Begitu juga dengan IKM-IKM selain rotan, yang salah satu kendalanya juga lemah mengelola keuangan dan kurang memahami bagaimana cara dan prosedur mengajukan pinjaman ke bank.

Keterbatasan usaha kecil baik dari segi sumber daya yang dimiliki juga pengetahuan dan keterampilan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usaha. Usaha rotan dan IKM lain di Kota Padang menghadapi kendala keuangan, yaitu lemah dalam mengelola keuangan, tidak faham literasi/perencanaan keuangan, seperti tidak melakukan pembukuan yang baik terhadap usahanya (kas, neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi), tidak membedakan uang untuk usaha dan uang kepentingan pribadi, serta penentuan harga jual produk yang murah. sehingga sangat diperlukan pelatihan literasi keuangan, literasi perdagangan dan literasi keuangan personal. Selain itu mereka butuh modal kerja yang banyak. Berdasarkan hasil survey dan pemantauan lapangan, pengusaha rotan

dan IKM-IKM lainnya membutuhkan modal besar untuk kegiatannya, apalagi bila ada order banyak, maka mereka harus meminta uang panjar terlebih dahulu kepada konsumen dikarenakan tidak dapat memproduksi dalam jumlah besar.

Industri kecil masih takut berhutang pada bankserta tidak mengetahui bagaimana cara atau prosedur mengajukan pinjaman kepada bank sebagai salah satu akses pembiayaan usaha. Usaha tersebut juga perlu ada perlindungan (asuransi) terhadap risiko-risiko yang ada. Perlu adanya upaya yang lebih konkret dari berbagai pihak untuk mengangkat kembali potensi industri tersebut menjadi industri unggulan daerah, sehingga dapat bersaing dan sejajar dengan produk yang dihasilkan daerah lain di Indonesia.

## **II. Metode**

Program ini memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak IKM rotan dan UMKM di Padang Sumatera Barat pada bidang literasi keuangan dan pembiayaan dari bank untuk usaha mereka, Adapun target atau sasaran model bisnis adalah

1. Perencanaan keuangan, literasi keuangan, literasi perdagangan dan literasi keuangan personal.
2. Memberikan pelatihan laporan keuangan.  
Pelatihan laporan keuangan yaitu pelatihan tentang kas, neraca, dan laporan labarugi. Pelatihan laporan keuangan ini sangat penting bagi perkembangan usaha rotan.
3. Menghitung harga jual melalui laporan harga pokok produksi.
4. Memberitahukan cara prosedur melakukan pinjaman ke bank yang merupakan salah satu akses pembiayaan usaha.
5. Literasi keuangan tentang perlindungan (asuransi) usaha IKM rotan dan UMKM di padang

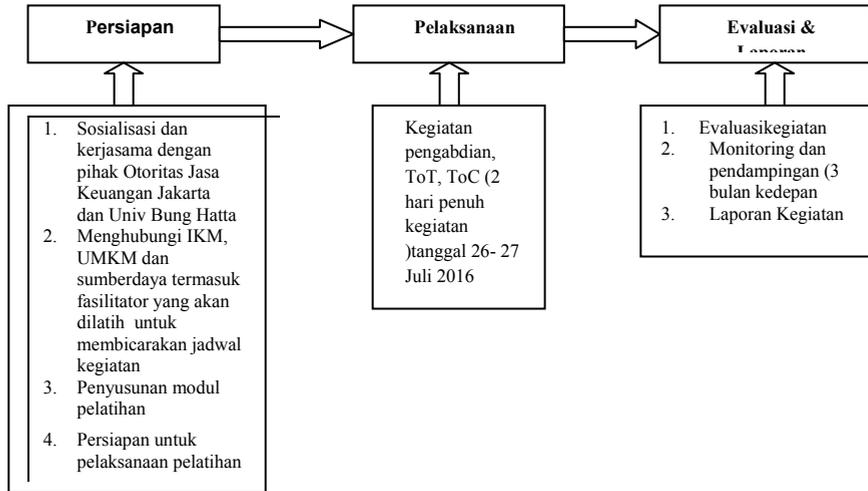
### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode edukasi dan pelatihan. Secara ringkas metode pendekatan yang dilakukan adalah penyuluhan, pelatihan, training of trainee (ToT) dan training of community (ToC) dibidang keuangan yang meliputi:

- a. Literasi keuangan perdagangan dan literasi keuangan personal.
- b. Membuat laporan keuangan berupa kas, neraca dan laporan laba rugi.
- c. Menghitung harga jual perunit dengan menghitung laporan harga pokok produksi.
- d. Menginformasikan prosedur melakukan pinjaman ke bank.
- e. Perlindungan (asuransi) usaha IKM rotan dan UMKM di padang
- f. Melakukan monitoring kepada IKM Rotan dan UMKN setiap 1 bulan sekali selama 3 bulan

**2. Kegiatan yang Dilakukan**

Kegiatan utama tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara rinci kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini



**Gambar 2. Kegiatan yang Dilakukan.**

Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat, Training of Trainee, dan Training of community adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Kegiatan yang Dilaksanakan**

No	Permasalahan	Solusi	Kegiatan
1	Memahami perencanaan keuangan, literasi personal, literasi perdagangan	Perlu peningkatan Pengetahuan dibidang perencanaan keuangan,	Metode ceramah, pelatihan dan diskusi
2	Membedakan penggunaan keuangan untuk kepentingan usaha dengan pribadi.	Literasi keuangan perdagangan dan literasi keuangan personal	Metode pelatihan ceramah
3	Bagaimana menyusun laporan keuangan Metode pelatihan ceramah dan praktek	Perlu peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana yaitu; Penyusunan 1) Buku Kas, 2) Neraca dan 3) Laporan laba rugi 4)	Metode pelatihan ceramah dan praktek
4	Menghitung harga jual perunit dengan mengetahui harga pokok produksi	Laporan Harga pokok produksi	Metode pelatihan ceramah dan praktek
5	Prosedur mengajukan pinjaman kebank	Cara dan prosedur mengajukan pinjaman kebank	Metode pelatihan ceramah
6	Melindungi usaha IKM rotan dan UMKM dari kerugian	Asuransi	Metode ceramah
7	Melakukan monitoring ditanggal 27 Agustus 2016	Monitoring, evaluasi dan pendampingan pada IKM rotan dan UMKM (bulan Agustus)	Agen edukasi menemui IKM rotan dan UMKM

yang dikoordinir  
oleh 1 dosen

### **3 Partisipasi Pengrajin dalam Pelaksanaan Program**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Gedung 6 Aula B3 Kampus Universitas Bung Hatta di Aia Pacah Kota Padang. IKM rotan dan UMKM lainnya di Kota Padang mempunyai partisipasi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara rinci keterlibatan peserta pengrajin rotan dari Kota Padang seperti Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Partisipasi**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Partisipasi</b>
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi teman-teman sesama IKM rotan dan UMKM di Padang</li> <li>2. Mendata Sumber daya manusia yang akan dilatih</li> <li>3. Pendaftaran untuk mengikuti pelatihan</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum mengikuti pelatihan peserta diajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi.</li> <li>2. Mengikuti pelatihan dengan materi yang telah disiapkan tim bagi peserta IKM</li> <li>3. Keaktifan dalam mengemukakan permasalahan yang dihadapi</li> <li>4. Mempraktekan materi yang telah diajarkan dalam kegiatan usaha.</li> <li>5. Training of Trainers (ToT), memberikan pembekalan kepada fasilitator mengenai pengelolaan keuangan serta produk dan jasa keuangan sebagai persiapan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat.</li> <li>6. Training of Community (ToC), memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, produk dan jasa keuangan dan pengetahuan pembuatan sederhana laporan keuangan dan laporan laba/rugi usahanya</li> <li>7. Menyediakan waktu yang cukup untuk tanya jawab dan diskusi</li> </ol>
Evaluasi dan Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti program evaluasi hasil kegiatan</li> <li>2. Menyampaikan perkembangan usaha dan permasalahan yang dihadapi</li> <li>3. Menjawab pertanyaan yang sama setelah materi pelatihan, Monitoring, evaluasi dan Pendampingan, memastikan pemahaman dan perubahan perilaku peserta ToC dalam mencatat dan menyusun keuangan pribadi dan usaha, menyusun laporan keuangan usahanya, memantau penggunaan produk keuangan mikro, termasuk prosedur permohonan kredit mikro kepada bank, asuransi.</li> </ol>

### **III. Hasil dan Pembahasan**

1. Masyarakat Industri rotan dan UMKM memahami tentang perencanaan keuangan dan membedakan antara kepentingan usaha dan pribadi dengan pengetahuan literasi keuangan, literasi perdagangan dan literasi keuangan personal.
2. Masyarakat Industri rotan dan UMKM mengerti dan memahami tentang pengelolaan keuangan agar dapat mengatur aliran kas masuk dan aliran kas keluar, neraca, laporan laba/rugi dan menentukan harga pokok penjualan

3. Masyarakat IKM rotan dan UMKM lebih dekat dengan akses keuangan bagi masyarakat.
4. Masyarakat IKM rotan dan UMKM memahami tentang perlindungan usahanya terhadap risiko.
5. Diharapkan penjualan pengrajin Industri rotan meningkat yang akan menambah pendapatan pengrajin sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat
6. Membantu dan memberitahu pengrajin industri kecil rotan dan UMKN dalam proses/prosedur melakukan pinjaman ke bank sebagai salah satu sumber pembiayaan usaha.

Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2016 dengan baik dengan didukung oleh Universitas Bung Hatta dan Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 3 Foto Kegiatan Pengabdian, ToT, ToC**

Hasil pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan tersebut dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan tentang materi di awal dan diakhir kegiatan. Soal pertanyaan sama diajukan saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pengabdian ToT dan ToC. Hasil dari kuesionernya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Karakteristik responden**

UMUR	Jumlah orang	Lama usaha	Jumlah (tahun)	gender	Jumlah (orang)	karyawan	Jumlah (orang)	Total aset	Jumlah (juta)	OMS ET	Jml (juta)	Pend	Jumlah (orang)
21 - 30	12	0 - 2	22	Pria Wanita	13	1	1	0 - 10	50	0 - 20	59	SM P	50
31 - 40	22	3 - 4	15		62	2	26	11 - 20	9	21 - 40	7	SM K	9
41 - 50	37	5 - 6	18		3	26	21 - 30	6	41 - 60	6	SM A	6	
51 - 60	4	7 - 8	7		4	10	31 - 40	1	61 - 80	1	D3	1	
	75	9 - 10	8		5	5	41 - 40	1	81 - 100	2	D4	1	
		11 - 12	5	6	7	51 - 60	8	101 - 120	0	S1	8		
			75		Total	75	75				Tota l	75	

Tabel 4. Jawaban Kuesioner

NO	SALAH	BETUL	TOTAL	SALAH	BENAR	TOTAL	SALAH sebelum	SALAH sesudah	Turun (naik)	BETUL sebelum	BENAR sesudah
1	12	63	75	7	68	75	12	7	5	63	68
2	18	57	75	17	58	75	18	17	1	57	58
3	59	16	75	51	24	75	59	51	8	16	24
4	33	42	75	46	29	75	33	46	(13)	42	29
5	7	68	75	5	70	75	7	5	2	68	70
6	1	74	75	3	72	75	1	3	(2)	74	72
7	7	68	75	6	69	75	7	6	1	68	69
8	3	72	75	6	69	75	3	6	(3)	72	69
9	29	56	75	29	56	75	29	29	0	56	56
10	11	64	75	6	69	75	11	6	5	64	69
11	0	75	75	0	75	75	0	0	0	75	75
12	0	75	75	3	72	75	0	3	(3)	75	72
13	17	58	75	13	62	75	17	13	4	58	62
14	2	63	75	3	72	75	2	3	(1)	63	72
15	9	66	75	2	73	75	9	2	7	66	73
							208	197			
							Turun berkurang		5,28%		

Hasilnya kesalahan menjawab soal dari 15 pertanyaan menurun setelah IKM rotan dan UMKM rotan mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta setelah mengikuti kegiatan sebesar 1,2 persen. IKM rotan dan UMKM akan berkembang apabila mereka memahami tentang literasi keuangan dan adanya dukungan pihak yang terkait yang mendukung kemajuan mereka serta motivasi mereka untuk terus maju. Selanjutnya kegiatan monitoring/evaluasi satu bulan setelah kegiatan yang dilakukan oleh agen-agen edukasi mahasiswa yang dikordinir oleh dosen. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4 Monitoring dan Evaluasi IKM rotan dan UMKM oleh agen edukasi mahasiswa

#### IV. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat literasi keuangantelah terlaksana pada tanggal 26-27 Juli 2016 untuk peserta IKM rotan dan UMKM. Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dan penyuluhan dibidang literasi keuangan. Pelatihan dan pemahaman Laporan keuangan (kas, neraca, laporan laba rugi dan harga pokok produksi), Literasi keuangan perdagangan dan literasi keuangan personal, dan prosedur melakukan pinjaman ke bank. Pengabdian masyarakat ini juga mempunyai dampak positif yang luas terhadap fasilitator peserta training of trainee dan training of community, Juga mendekatkan akses keuangan bagi

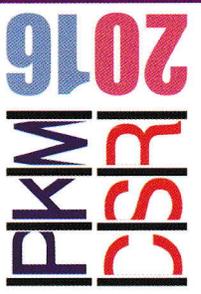
masyarakat, dan mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyalurkan kredit/pembiayaan. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan dilakukan dengan cara membagikan kuisioner di awal dan diakhir kegiatan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta setelah mengikuti kegiatan sebesar 1,2 persen. IKM rotan dan UMKM akan berkembang apabila mereka memahami tentang literasi keuangan dan adanya dukungan pihak yang terkait yang mendukung kemajuan mereka serta motivasi mereka untuk terus maju.

### **Daftar Pustaka**

- Ayyagari, Meghana, Asli Demirgüç-Kuntand Vojislav Maksimovic, 2005, How Important Are Financing Constraints? The Role of Finance in the Business Environment, seminar participants at George Washington University
- Beddig 2008, Cluster Development Policy rooted in the Collective Efficiency Approach: An Effective Poverty Alleviation Tool in the Indian Handloom Sector? Case studies: the Varanasi and Chanderi Handloom Clusters (2007-08)
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2015
- Biro Pusat Statistik, 2006, Statistik Indonesia.
- Christopher Ksoll, Helene Bie Lilleør, Jonas Helth Lønborg And Ole Dahl Rasmussen, 2013, Impact of Village Savings and Loans Associations :Evidence from a Cluster Randomized Trial, Study Paper No. 56. Published by: The Rockwool Foundation Research Unit
- DAI/Nathan Group 2012, Creating Sme Competitiveness, Lessons from Indonesia.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang (Perindagtamben) 2012, Sentra Industri Kecil dan Menengah, (Padang ).
- Desiyanti Rika, 2013, Manajemen Keuangan, Bung Hatta Press University Press, Padang.
- Desiyanti Rika dan N Rahmawati. 2015, Acces to Finance Among The Determinants of The Development of Rattan Industri Padang City, Proceeding, International Conference on Entrepreneurship, Business and Social Science, August 13-14, 201, Departement of Management Faculty of Economics and business Diponegoro University Halaman 47.
- Desiyanti Rika, 2014, Pengaruh Pemasaran Produk, Keuangan Usaha Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Keberhasilan Pengembangan Industri Kecil Rotan Di Kota Padang, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman Simpang Empat
- Desiyanti Rika dan Linda Wati, 2014, Influence Of Factors Determinant To Efficacy Of Development Of Small Industrial Cluster Rattan In Kota Padang, Proceeding, Andalas University Press, Padang.

- Gaku, Funabashi, 2013, What makes profits of low-technology SMEs grow?, Proceedings of 8th Asian Business Research Conference 1 - 2 April 2013, Bangkok, Thailand, ISBN: 978-1-922069-20-7
- Hackler, D. and H. Mayer 2008. "Diversity, Entrepreneurship and the Urban Environment." *Journal of Urban Affairs* 30(3): 273-307.
- Kerr, William, and Ramana Nanda (2009) Democratizing Entry: Banking Deregulations, Financing Constraints, and Entrepreneurship, *Journal of Financial Economics* 94 , 124 – 149
- Kerr, William, and Ramana Nanda (2011) Financing Constraints and Entrepreneurship, in Audretsch, David, Oliver Falck, and Stephan Heblich(eds.) *Handbook of Research on Innovation and Entrepreneurship* (Cheltenham, U.K.: Edward Elgar Publishing, 88 - 103
- Kotler Philip, 2005 *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan Jakarta.
- Mawardi, M. Kholid., Choi, T. & Perera,2011, The factors of SME cluster developments in a developing country: the case of Indonesian clusters, *ICSB World conference* (pp. 408-408). Stockholm, Sweden: ICSB. *Small Bus Econ* (36:271–279
- Mhede, P Edwin,,2012, The Growth of Micro and Small, Cluster Based Furniture Manufacturing Firms and their Implications for Poverty Reduction in Tanzania *Research on Poverty Alleviation (REPOA)*
- Mhede. P Edwin, 2012, The Growth of Micro and Small, Cluster Based Furniture Manufacturing Firms and their Implications for Poverty Reduction in Tanzania *Research on Poverty Alleviation (REPOA)*.
- Tulus Tambunan, 2006, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta
- [www.gogle map](#)

# SERTIFIKAT



Konferensi Nasional PKM-CSR 2016  
Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility  
"Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Era MEA"  
Padang, Sumatera Barat, 27 - 28 Oktober 2016

Terima kasih kepada

## Rika Desiyanti

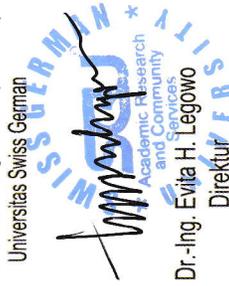
Pemakalah

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Multimedia Nusantara



Dr. Ir. P.M. Winarno, M.Kom  
Direktur

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Swiss German



Dr.-Ing. Evita H. Legowo  
Direktur

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Pelita Harapan



Prof. Dr.-Ing. Harianto Hardjasaputra  
Ketua

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Bung Hatta



Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si  
Ketua

Penyelenggara



Co-Host

